

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Taman kanak-kanak sebagai lembaga prasekolah merupakan bagian terpenting dari rangkaian sistem sebagai upaya mengantarkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar. Dalam pembelajaran di usia prasekolah atau TK merupakan bentuk pendidikan yang menyediakan program kegiatan belajar mengajar yang utuh. Menurut Bahri (2000:34) bahwa “Pada jenjang pendidikan TK potensi anak-anak yang berhubungan dengan kecerdasan (*intellegence*), keterampilan (*skill*), bahasa (*language*), perilaku bersosialisasi (*social behaviour*), fisik (*motorik*) maupun kesenian (*estetika*) mulai tumbuh dan berkembang”. Maka bimbingan dan bantuan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara profesional mutlak diperlukan agar kemampuan dan keterampilan anak-anak pada usia ini dapat berkembang secara maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya dukungan dari guru yang profesional dan lingkungan belajar yang mengasyikkan serta media atau alat pembelajaran yang menarik.

Menurut Suharno (2008) adalah untuk mengajarkan anak menulis sejak dini adalah penting sebagai tonggak batu proses belajar pada usia selanjutnya. Pembentukan keterampilan menulis pada usia dini, anak akan memiliki karakter yang positif. Pengaruhnya, anak akan memiliki kebiasaan positif pula dalam menjalani aktivitasnya sehari-hari. Karena dengan menulis adalah kegiatan yang membutuhkan ketelatenan, kerapian, dan konsistensi. Dengan berlatih menulis, terutamasusunan huruf dan kata, baik besar (vokal), kecil maupun tegak bersambung, otomatis ketigahal tadi akan menyerap dalam karakter si anak, yaitu ketelatenan, kerapian, dan konsistensi. Dengan demikian, menulis tidak hanya sekadar suatu keterampilan

semata yang harus dikuasai oleh setiap orang agar mampu membaca dan menulis dengan baik. Akan tetapi, menulis bisa menjadi cermin yang kuat dalam pantulan karakter seseorang. Oleh sebab itu, tidak aneh ada ilmu grafologi. Yaitu ilmu yang membaca karakter seseorang melalui tulisan tangan yang dibuatnya sendiri. Tentunya harus diajarkan dan diarahkan secara serius bagaimana menulis dengan rapi dan benar tersebut berikan contoh-contoh huruf besar, kecil, dan tegak bersambung, Sediakan buku latihan menulis untuk setiap huruf, bantu anak dengan cara menjelaskan teknik penulisannya. Pada setiap huruf berikanlah contoh kata yang sesuai dengan bunyi huruf awal huruf pada lembar latihan masing-masing dan merangkai huruf. Agar lebih menarik berikan gambar yang bisa diwarnai anak.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak dan diharapkan dengan adanya pendidikan anak usia dini dapat mengembangkan *hidden potency* sehingga potensi tersebut dapat teraktualisasi. Masa ini sering disebut masa “*golden age*” dimana anak sangat peka mendapatkan rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan aspek fisik motorik, intelektual, social, emosi maupun bahasa, Jessica Grainger (2006:78)

Pembelajaran merupakan hal yang sangat unik dan kompleks, karena didalam pengajaran merupakan profesi yang membutuhkan keterampilan yang memadai. Pada dasarnya pembelajaran anak-anak berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak dan berorientasi pada kebutuhan anak. Pokok program pembelajaran untuk anak usia prasekolah membutuhkan dukungan pemerintah dan guru yang ahli dibidangnya.

Pada kemampuan anak dalam menulis huruf abjad memang masih merupakan pengenalan kepada anak, oleh karena itu sebagai guru haruslah dapat menganalisis setiap kegiatan anak selama proses pembelajaran, Menurut Jessica Grainger (2006:78) belajar membaca dan menulis

bukanlah merupakan suatu tindakan alamiah dari seorang anak. Kemampuan membaca dan menulis pada anak tidaklah didapatkan begitu saja tapi seiring perkembangan usianya. Untuk mendapatkan kemampuan ini pada seorang anak, diperlukan suatu proses belajar. Lingkungan dan orang tua memegang peranan penting dalam proses pengenalan bunyi-bunyi wicara (fonem) dan kata-kata yang pada awalnya akan ditangkap oleh anak sebagai bahasa lisan.

Menulis merupakan sebuah keterampilan yang dapat digunakan dengan cara yang sangat menguntungkan, baik secara spiritual maupun untuk tujuan komersil (Harefa, 2003). Menulis dan membaca adalah sesuatu yang lebih jauh dan dalam dari sekedar menguasai tata bahasa dan tanda baca. Menulis dan membaca adalah sebuah proses yang dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir dinamis, kemampuan *analitis* dan kemampuan membedakan berbagai hal secara akurat dan valid. Menulis dan membaca bukan hanya sebuah cara untuk mendemonstrasikan apa yang telah diketahui, lebih dari itu menulis adalah cara untuk memahami apa yang telah diketahui.

Berdasarkan hasil studi eksploritas di PAUD Al-Ikhlas pada anak kelompok B Desa Ilotidea Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, bahwa kemampuan menulis huruf abjad itu masih belum maksimal terutama dalam kemampuan anak dalam memegang pensil dengan baik serta cara menulis huruf abjad dengan baik, berikut ini ada beberapa pengertian menulis menurut Tarigan (dalam Syarif, dkk, 2009: 5) menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Lado (dalam Syarif, dkk, 2009: 5) juga mengungkapkan pendapatnya mengenai menulis yaitu meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain.

Menulis merupakan sebuah keterampilan yang dapat digunakan dengan cara yang sangat menguntungkan, baik secara spiritual maupun untuk tujuan komersil (Harefa, 2003). Menulis

dan membaca adalah sesuatu yang lebih jauh dan dalam dari sekedar menguasai tata bahasa dan tanda baca. Menulis dan membaca adalah sebuah proses yang dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir dinamis, kemampuan *analitis* dan kemampuan membedakan berbagai hal secara akurat dan valid. Menulis dan membaca bukan hanya sebuah cara untuk mendemonstrasikan apa yang telah diketahui, lebih dari itu menulis adalah cara untuk memahami apa yang telah diketahui.

Ketika sampai pada proses pengenalan huruf-huruf alphabet, hal penting yang patut menjadi perhatian adalah mencermati kemampuan memori pada anak perlu dilakukan agar jangan sampai merasa dipaksa untuk menghafal semua huruf dalam waktu singkat. Karena itu, latihan yang cukup sering harus diberikan pada anak, menerapkannya dalam suasana belajar yang tidak formal akan lebih baik.

Namun ketika peneliti mengadakan observasi awal di PAUD Al-Ikhlas dari 16 orang anak hanya enam orang anak yang mampu menulis huruf abjad, berdasarkan hal ini maka peneliti tertarik mengadakan penelitian ini dengan memformulasikan dalam bentuk judul kemampuan menulis huruf abjad pada anak kelompok B di PAUD Al Ikhlas Desa Ilotidea Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis huruf abjad pada anak kelompok B di PAUD Al- Ikhlas Desa Ilotidea Kecamatan Tilango?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan menulis huruf abjad pada anak kelompok B di PAUD Al Ikhlas Desa Ilotidea Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berharga tentang tata cara prosedur penelitian khususnya bagaimana menganalisis kemampuan menulis huruf abjad pada anak kelompok B di PAUD Al-Ikhlas desa Ilotidea Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

1.4.2 Manfaat praktis

Meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada anak kelompok B di PAUD Al-Ikhlas Desa Ilotidea Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo sehingga dapat berpengaruh baik pada hasil belajar anak.